

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Subyek Penelitian

Dalam penelitian, subyek penelitian merupakan hal yang krusial. Metode yang digunakan seseorang untuk mengkaji suatu topik guna menemukan jawaban terbaik menjadi dasar penelitian ini. Informan dalam penelitian adalah orang yang dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan peneliti. Moleong (2017:132) mengatakan bahwa informan merupakan orang yang memberikan informasi yang diinginkan atau diminta oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subyek penelitian menjadi hal penting yang perlu ditata dan ditentukan sejak awal penelitian karena peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan data jika telah mengetahui subyeknya. Subyek penelitian dapat termasuk kelompok atau individu yang menjadi sumber data dari penelitian dan ditujukan sebagai sumber informasi bagi peneliti. Umumnya, subyek penelitian ditemukan melalui interaksi atau identifikasi data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti. Dari simpulan di atas, maka subyek dari penelitian ini adalah:

1. Ibu Anissa Cahyaputri selaku *co-owner* dari TnT Beauty Shop.
2. Ibu Putri Adelia selaku tim *digital marketing* dari TnT Beauty Shop.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## B. Desain Penelitian

**C** Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif, disebut juga metode penelitian naturalistik, yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada kondisi benda-benda alam, dengan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Triangulasi digunakan dalam teknik pengumpulan data, analisis data digunakan secara induktif dalam analisis data, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menyajikan data tanpa modifikasi atau pengolahan tambahan apapun. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi atau memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu kejadian. Karena dapat membantu peneliti dalam menggambarkan situasi yang terlihat di lapangan dengan lebih tepat, transparan, dan menyeluruh, maka dipilihlah desain penelitian deskriptif kualitatif.

## C Jenis Data

Data merupakan hal terpenting pada saat sedang melakukan penelitian karena data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti. Pada sebuah penelitian, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:194), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan wawancara sehingga menghasilkan sebuah data bagi peneliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara atau observasi pada saat di lokasi yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian memiliki cara seperti observasi dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang memiliki keterbatasan pada inti permasalahan. Observasi dilakukan untuk dapat menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan pancaindra serta mendapatkan data-data informasi, baik berupa tulisan atau gambar, sehingga selanjutnya dapat dianalisis dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sumbernya tidak memberikan data secara langsung, salah satunya adalah melalui dokumen (Sugiyono, 2017:456). Data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder dapat berbentuk jurnal, karya ilmiah, penelitian terdahulu, situs web, buku-buku, bank data, dan sebagainya. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data informasi yang diambil dengan cara tidak langsung.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Semua ilmu pengetahuan dimulai dengan observasi karena data dalam bentuk fakta dunia nyata adalah satu-satunya sumber informasi yang dapat digunakan oleh para peneliti. Observasi dilakukan dengan melihat lingkungan yang menjadi tempat atau sumber penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang terlewatkan oleh orang lain dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks data dalam lingkungan sosial yang lebih luas.

Dalam sebuah wawancara, dua orang berkumpul untuk berbagi ide dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan terciptanya makna pada subjek tertentu berdasarkan laporan diri, pengetahuan pribadi, dan



keyakinan informan. Pertanyaan yang ditanyakan kepada informan berdasarkan permasalahan yang tengah diteliti oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara sistematis dan logis untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mencari tahu agar dapat menemukan suatu masalah yang harus diteliti. Pertanyaan yang diajukan dalam metode wawancara adalah pertanyaan terbuka sehingga dapat menggali data selengkap mungkin dari narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan mendalam. Tidak hanya itu, wawancara juga akan timbul pertanyaan yang bersifat spontan karena menyesuaikan dengan data yang diperoleh dari narasumber.

Dokumentasi, di sisi lain, merupakan pelengkap teknik observasi dan wawancara. Bentuknya berupa catatan tertulis tentang peristiwa sejarah, gambar, atau karya besar individu. Dokumentasi juga dapat berupa jurnal atau penelitian-penelitian terdahulu. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelusuran dokumen untuk menemukan informasi tentang masalah yang sedang diselidiki. Informasi ini kemudian digunakan untuk menjelaskan keadaan lapangan, yang memperjelas penelitian.

## E Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:482), analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Sedangkan menurut Moleong (2017:280), analisis data adalah suatu proses pengelompokkan dan pengurutan data



ke dalam suatu kategori sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang telah disarankan menurut data.

Oleh sebab itu, analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Singkatnya, teknik analisis data digunakan agar dapat mengolah data menjadi suatu informasi. Analisis data memiliki tiga alur yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu cara yang dilakukan dalam membuat rangkuman, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, dan mencari tema sehingga dapat memperoleh penggambaran hasil yang jelas. Selain itu, dilakukan penyederhanaan dan pembuangan data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk pengemasan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk visual agar data lebih mudah dipahami. Tanpa adanya penyajian data, peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan *table*, *graphic*, *flowchart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Adanya penyajian data akan membuat data menjadi lebih terstruktur dan tersusun sehingga dapat semakin mudah dimengerti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah dirumuskan dari pertama. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang sebelumnya belum pernah ada, penelitian dapat berupa penjelasan atau gambaran dari suatu obyek yang dari sebelumnya masih belum terlalu jelas sehingga setelah diteliti dapat memberikan hasil yang lebih jelas.

#### **(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.